

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Maos

1. Sejarah Sekolah

SMA Negeri 1 Maos Cilacap merupakan sekolah yang berlokasi di jalan raya Maos Cilacap No 50, hingga saat ini masih ada dan kini telah berusia lebih dari 34 tahun dihitung dari mulai berdirinya pada tahun 1986. Dengan lokasi yang sangat strategis dan mudah di jangkau, oleh masyarakat menjadikan SMA Negeri 1 Maos menjadi sekolah pilihan pertama untuk orang tua menyekolahkan putra putrinya di sini, di samping banyak prestasi dan keungulan yang ada di SMA Negeri 1 Maos. Sebelum sistem zonasi di terapkan. Dengan adanya sistem zonasi siswa yang berdomisili di area kecamatan Maos, Kesugian, Adipala, Sampang membanjiri SMA N I Maos dari tahun ke tahun. Dalam perkembangannya SMA N I Maos memiliki siswa dengan jumlah seribu enam puluh tiga yang terbagi dalam sepuluh kelas.

Dengan tenaga pendidik yang profesional di buktikan dengan tenaga pengajar yang sudah bersertifikasi sehingga senantiasa menjaga profesionalitas dalam mengajar, menjadikan pembelajaran menjadi variatif ,inovatif, yang berpusat pada keaktifan peserta didik. Program progam unggulan yang ada di SMA Negeri 1 Maos antara lain sekolah adiwiyata mandiri. Menjadi pelopor sekolah SKS di Cilacap dan pada

tahun 2020 sekolah telah mengubah visi misi menjadi mewujudkan sekolah yang unggul berbasis riset berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa. Dengan misi baru ini, menambah warna baru dalam mengukir prestasi siswa dalam bidang riset. Prestasi yang telah di ukir oleh para siswa dalam bidang akademik diantaranya Program SKS dua Tahun, dan siswa yang di terima dalam Perguruan Tinggi dalam 2 tahun terakhir dengan jumlah 133 siswa atau 63 % di Tahun 2019 , 149 siswa atau 67 %. Di tahun 2020. Dalam bidang pengembangan diri prestasi yang ada diantaranya; Juara 3 pada even ajang kompetisi sains tingkat Nasional yang di selenggarakan oleh Lembaga Olimpiade Pendidikan Indonesia. Dengan motto SMA Negeri 1 Maos berani lebih hebat. Menjadi semangat tersendiri bagi guru dan siswa serta karyawan untuk berkarya lebih dan berupaya semaksimal mungkin meningkatkan kualitas dan mutu kinerja sehingga dapat mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 MAOS.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MAOS
- b. NPSN : 20300731
- c. Jenjang Pendidikan : SMA
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah
 - RT / RW : 1 / 5
 - Kode Pos : 53272

Kelurahan : Klapagada
Kecamatan : Kesugihan
Kabupaten/Kota : Cilacap
Provinsi : Prov. Jawa Tengah
Negara : Indonesia

f. Posisi Geografis

Lintang : -7,6147
Bujur : 109,147

3. Data Pelengkap

- a. SK Pendirian Sekolah : 0887/0/1986
- b. Tanggal SK Pendirian : 1986-12-22
- c. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- d. SK Izin Operasional : 0887/0/1986
- e. Tgl SK Operasional : 1986-12-22
- f. Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak Ada
- g. Nomor Rekening : 2121034991
- h. Nama Bank : Bank JATENG
- i. Cabang KCP/Unit : CAPEM KROYA
- j. Rekening Atas Nama : SMAN 1 MAOS BOS
- k. MBS : Ya
- l. Memungut Iuran : Tidak
- m. Nominal/siswa : 0
- n. Nama Wajib Pajak : SMA NEGERI 1 MAOS

o. NPWP : 002841021512000

4. Kontak Sekolah

a. Nomor Telepon : 695049

b. Nomor Fax : 695049

c. Email : info@sman1maos.sch.id

d. Website : <http://sman1maos.sch.id>

5. Data Periodik

a. Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 hari

b. Bersedia Menerima BOS : Ya

c. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

d. Sumber Listrik : PLN

e. Daya Listrik (*watt*) : 39400

f. Akses Internet : Telkom Speedy

g. Akses Internet Alternatif : Lainnya (Serat Optik)

Tabel 4. 1 Sanitasi (SDG) *Sustainable Development Goals*

Sumber air	:	Ledeng/PAM
Sumber air minum	:	Disediakan oleh siswa
Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	5 hari
Jumlah tempat cuci tangan	:	0
Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya

Tabel 4. 2 Sertifikasi UKS

Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	: Ya
Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	: Ya
Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	: Ya
Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	: Ya
Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	: Ya
Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	: Ya
Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	: Ya
Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	: Ya
Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	: Ya

Tabel 4. 3 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JK	Tempat Lahir	Jenis PTK	Kompetensi
1	Adil Dahurul	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
2	Afip Supriatin	L	Cilacap	Guru BK	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
3	Agustinus Hari Pramukantoro	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
4	Ahmad Amir	L	Bogor	Tenaga Administrasi Sekolah	
5	Ali Masruri	L	Tegal	Guru BK	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
6	Amin Effendy	L	Cilacap	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7	Anji Permana Putra	L	Cilacap	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
8	Ari Yulisetiyono	L	Semarang	Guru Mapel	Seni Budaya
9	ARUM MINANTI	P	Cilacap	Guru Mapel	Kimia
10	Asfanudin	L	Purworejo	Guru Mapel	Fisika
11	ASZHAR NUR FAHMI	L	Banyumas	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
12	Devi Trismiati	P	Banyumas	Guru Mapel	Kimia
13	DIMAS ENDRO PRIYAMBODO	L	Cilacap	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
14	DRA. Dasih	P	Cilacap	Guru Mapel	Geografi
15	Drs. Kasum	L	Cilacap	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

16	Dwi Privina Cahyanti	P	Banyumas	Guru Mapel	Sosiologi
17	Eka Ratnawati	P	Cilacap	Guru Mapel	Sejarah Indonesia
18	Eky Retno Palupi	P	Cilacap	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
19	Ening Insiyati	P	Banyumas	Guru Mapel	Muatan Lokal Bahasa Daerah
20	Fajar Sosiawan	L	Cilacap	Guru Mapel	Muatan Lokal Bahasa Daerah
21	Fella Nuriana	P	Cilacap	Guru Mapel	Geografi
22	Fuad Hasim	L	Cilacap	Guru Mapel	Matematika
23	Harwan Apriyanto	L	Purbalingga	Guru Mapel	Matematika
24	Haryanto	L	Cilacap	Penjaga Sekolah	
25	Heri Mustikohadi	L	Cilacap	Guru Mapel	Bahasa Inggris
26	Ipang Suhartini	P	Cilacap	Guru Mapel	Bahasa Inggris
27	Jumadi	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
28	Kartono	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
29	Kholidun Aziz	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
30	Kitnas Dian Purwitasari	P	Cilacap	Guru Mapel	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
31	Lanjar Heri Prabowo	L	Cilacap	Guru Mapel	Sejarah
32	Lita Yuniarti	P	Grujugan	Guru Mapel	Ekonomi
33	Maesaroh	P	Cilacap	Tenaga Perpustakaan	Lainnya
34	Maria Goretti Sulasmini	P	Kulon Progo	Guru Mapel	Biologi

35	Maskur	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
36	Masripah	P	Kebumen	Kepala Sekolah	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
37	Miftahul Triana Fajri	P	Cilacap	Guru Mapel	Keterampilan
38	Minarni	P	Cilacap	Guru Mapel	Ekonomi
39	Narwan	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
40	Nedy Kusworo	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
41	Nunung Sumiyati	P	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
42	Nurul Hidayati	P	Cilacap	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
43	Patria Marhaeningtyas	P	Losari	Guru Mapel	Biologi
44	Prayogo Merbawani	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
45	Ratikah Karneli	P	Cilacap	Guru Mapel	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
46	Ria Santosa	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
47	Rusman	L	Cilacap	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
48	Ruwiyah	P	Cilacap	Guru Mapel	Bahasa Inggris
49	Saimin	L	Cilacap	Petugas Keamanan	
50	Setya Rahayu	P	Banyumas	Guru Mapel	Kimia
51	Siti Istiqro	P	Cilacap	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
52	Siti Khothijah	P	Cilacap	Guru Mapel	Matematika

53	Sri Sudarmi	P	Pati	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
54	Sri Sulastri	P	Boyolali	Guru Mapel	Fisika
55	Supriyatno	L	Kutoarjo	Guru Mapel	Biologi
56	Sutaryo	L	Cilacap	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
57	Tato	L	Cilacap	Tenaga Administrasi Sekolah	
58	Teguh Joko Purwanto	L	Cilacap	Guru Mapel	Fisika
59	Tri Mei Supriyadi	L	Cilacap	Pesuruh/Office Boy	
60	Trias Utami	P	Cilacap	Guru Mapel	Seni Budaya
61	Tukijo	L	Purworejo	Guru Mapel	Matematika
62	Wahyu Handayani	P	Purbalingga	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
63	Warsiti Hidayat	P	Banyumas	Guru BK	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
64	Warsono	L	Muara Enim	Guru Mapel	Matematika
65	Yatiman	L	Cilacap	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
66	Yuli Nurwati	P	Gunung Kidul	Guru Mapel	Fisika
67	Yulianto	L	Grobogan	Petugas Keamanan	
68	Yusup	L	Cilacap	Guru Mapel	Bahasa Indonesia

6. Data Peserta Didik

Tabel 4. 4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
304	740	1044

Tabel 4. 5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	111	246	357
Tingkat 11	102	243	345
Tingkat 12	91	251	342
Total	304	740	1044

Tabel 4. 6 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	299	733	1032
Kristen	4	3	7
Katholik	1	3	4
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	1	1
Total	304	740	1044

Tabel 4. 7 Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	16	66	82
Kurang dari Rp. 500,000	42	116	158
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	119	302	421
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	70	131	201
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	50	109	159
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	7	16	23
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	304	740	1044

Tabel 4. 8 Jumlah Siswa Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	45	112	157
16 - 20 tahun	259	627	886
> 20 tahun	0	1	1
Total	304	740	1044

Tabel 4. 9 Data Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	IPS1 SEM1&2	10	11	24	35	Kitnas Dian Purwitasari	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS1 SEM1&2
2	IPS1 SEM3&4	11	14	21	35	Lita Yuniarti	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS1 SEM3&4
3	IPS1 SEM5&6	12	11	25	36	Siti Istiqro	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS1 SEM5&6
4	IPS2 SEM1&2	10	12	24	36	EKY RETNO PALUPI	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS2 SEM1&2
5	IPS2 SEM3&4	11	14	22	36	Ruwiyah	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS2 SEM3&4
6	IPS2 SEM5&6	12	9	25	34	Minarni	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS2 SEM5&6
7	IPS3 SEM1&2	10	12	24	36	Ari Yulisetiyono	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS3 SEM1&2
8	IPS3 SEM3&4	11	14	22	36	Eka Ratnawati	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS3 SEM3&4
9	IPS3 SEM5&6	12	10	25	35	Anji Permana Putra	Kurikulum SMA 2013 IPS	IPS3 SEM5&6
10	MIPA1 SEM1&2	10	12	24	36	Wahyu Handayani	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA1 SEM1&2

11	MIPA1 SEM3&4	11	9	24	33	Fajar Sosiawan	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA1 SEM3&4
12	MIPA1 SEM5&6	12	10	24	34	Patria Marhaeningtyas	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA1 SEM5&6
13	MIPA2 SEM1&2	10	11	25	36	Ratikah Karneli	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA2 SEM1&2
14	MIPA2 SEM3&4	11	10	26	36	Yusup	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA2 SEM3&4
15	MIPA2 SEM5&6	12	8	22	30	Sri Sulastri	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA2 SEM5&6
16	MIPA3 SEM1&2	10	11	25	36	Nurul Hidayati	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA3 SEM1&2
17	MIPA3 SEM3&4	11	8	27	35	Asfanudin	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA3 SEM3&4
18	MIPA3 SEM5&6	12	8	26	34	Setya Rahayu	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA3 SEM5&6
19	MIPA4 SEM1&2	10	11	25	36	Fuad Hasim	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA4 SEM1&2
20	MIPA4 SEM3&4	11	10	24	34	Devi Trismiati	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA4 SEM3&4
21	MIPA4 SEM5&6	12	8	25	33	Maria Goretti Sulasmini	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA4 SEM5&6
22	MIPA5 SEM1&2	10	11	25	36	ARUM MINANTI	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA5 SEM1&2
23	MIPA5 SEM3&4	11	7	25	32	Fella Nuriana	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA5 SEM3&4

24	MIPA5 SEM5&6	12	9	28	37	Ening Insiyati	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA5 SEM5&6
25	MIPA6 SEM1&2	10	11	25	36	Dwi Privina Cahyanti	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA6 SEM1&2
26	MIPA6 SEM3&4	11	8	27	35	Yuli Nurwati	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA6 SEM3&4
27	MIPA6 SEM5&6	12	10	24	34	Trias Utami	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA6 SEM5&6
28	MIPA7 SEM1&2	10	10	26	36	DIMAS ENDRO PRIYAMBODO	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA7 SEM1&2
29	MIPA7 SEM3&4	11	8	25	33	ASZHAR NUR FAHMI	Kurikulum SMA 2013 MIPA	MIPA7 SEM3&4
30	MIPA7 SEM5&6	12	8	27	35	Miftahul Triana Fajri	Kurikulum SMA 2013	MIPA7 SEM5&6

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan yang dimulai pada bulan Juli sampai Agustus 2022, diantaranya yaitu: melakukan wawancara terhadap kepala sekolah selaku *leader*, wawancara dengan guru mata pelajaran selaku pelaksana proses pembelajaran dan guru waka kurikulum dan disertai lampiran-lampiran. Maka dari itu peneliti menemukan jawaban mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang befokus pada pembahasan bagaimana implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos Cilacap yang telah diterapkan di sekolah sebagai berikut:

1. Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos Cilacap

SMA Negeri 01 Maos Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah favorit di Cilacap. Sekolah memiliki program-program unggulan yang sudah berjalan dan mendapatkan prestasi sehingga dapat mengembangkan sekolah menjadi sekolah pilihan. Sejalan dengan visi sekolah “Mewujudkan sekolah yang unggul berbasis riset budaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa” dan misi sekolah; (1) membentuk pribadi yang religius; (2) menumbuhkembangkan budaya riset, sains dan teknologi; (3) menumbuhkan inovasi yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme melalui Sistem Kredit

Semester (SKS); (4) mewujudkan sekolah yang bebas rokok, narkoba, korupsi, dan kekerasan (*Bullying*); (5) melestarikan budaya hidup sehat, menghargai lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Program unggulan yang dimiliki SMA Negeri 01 Maos Cilacap salah satunya sekolah ini memiliki program sekolah adhiwiyata dan pada tahun 2020 telah mendapatkan prestasi sebagai salah satu sekolah penerima penghargaan sekolah adhiwiyata terbaik di tingkat provinsi Jawa Tengah serta meraih PKM jurnalis siswa prestasi.

Keberadaan pemimpin profesional menjadi pengaruh dalam keberjalanan lembaga pendidikan, melihat dari visi dan misi serta program kegiatan sekolah yang telah menerima berbagai penghargaan, tidak terlepas dari peran kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas lulusan *output*. Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Maos Cilacap berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Masripah, M.Pd selaku kepala sekolah, menerapkan pola kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis terlihat dari caranya senantiasa mendorong dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan visi dan misi sekolah. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

“Ya gaya kepemimpinan dengan menggunakan pola demokrasi, yang kedua dalam setiap kegiatan mengedepankan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi sehingga dapat meningkatkan kinerja serta memberikan kata-kata motivasi selalu dalam gelombang dan frekuensi yang sama. Kegiatan koordinasinya dilakukan setiap pagi dan kegiatan komunikasi, menyampaikan pendapat antara guru dan karyawan dan koordinasi dengan briefing menyampaikan apa yang sudah yang dilakukan dan apa yang akan dilakukan hari ini atau sampai kedepan” (Masripah, 2022)

Ibu Masripah, M.Pd sebagai subjek pertama dalam penelitian ini menggambarkan ciri-ciri pola kepemimpinan yang demokratis dengan mengedepankan asas demokrasi mengutamakan komunikasi, dengan melaksanakan berdo'a bersama dan *breafing*, koordinasi, mengkoordinasikan guru dan karyawan untuk mencapai lingkungan sekolah yang kondusif dan baik dan kolaborasi, dengan mengkolaborasikan ilmu antar guru untuk saling membantu ketika terdapat guru yang ada masalah jadi tidak mengorbankan kepentingan pribadi, akan tetapi untuk kebersamaan.

Selaras dengan pernyataan Ibu kepala sekolah beliau bapak Yatiman selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Maos juga menyatakan bahwa:

Kepemimpinan kepala sekolah terkait untuk meningkatkan kinerja guru yang sekarang saya rasa sudah begitu sangat baik dan dalam meningkatkan kinerja guru terutama dalam meningkatkan kualitas bapak/ibu guru terutama juga dalam kegiatan belajar mengajar. Karena memang bahwa bapak/ibu guru itu tentunya harus mempunyai kualitas dalam hal kegiatan belajar mengajar dan

inipun juga akan berpengaruh bagaimana nanti juga untuk meningkatkan kualitas para siswa di SMA Negeri 1 Maos itu di bidang akademi. Jadi beliau ini tentunya dengan basic beliau sebagai seorang kepala sekolah dan basic beliau itu lulusan manajemen pendidikan tentunya ini sudah menjadi modal dasar bagaimana beliau itu bisa mengatur atau memajemen segala sesuatunya di SMA N 1 Maos terutama dalam meningkatkan kinerja guru di SMA N 1 Maos. (Yatiman, 2022)

Dipaparkan juga oleh bapak Harwan Apriyanto selaku waka kurikulum bahwa:

Ya beliau sudah melaksanakan dengan sebaik mungkin beliau sebagai kepala sekolah, salah satunya guru di haruskan berangkat lebih awal jam 7 kurang 10 menit untuk melaksanakan berdo'a bersama dan breafing pelaksanaan pembelajaran.

Ditambah lagi oleh bapak Ali Masruri, S.Pd selaku guru BK (Bimbingan Konseling) yang menyatakan bahwa:

Berkaitan dengan ibu kepala sekolah itu sangat berantusia untuk meningkatkan kualitas kepedulian kepada guru dan siswa yang berorientasi pada kebermaknaan bagi peserta didiknya. Pengaruhnya ada secara nyata kaitanya misalkan untuk administrasi, pengusulan, pengangkatan, kenaikan pangkat, tanpa kepala sekolah tidak bisa, terus kaitanya dengan pengembangan diri guru, pelatihan-pelatihan ditugaskan oleh kepala sekolah, lalu dalam wadah-wadah organisasi profesi, seperti MGMP, MGBK itu juga dukungan dari kepala sekolah, makanya itu menjadi sangat bermanfaat bagi seorang guru sebab kalau tidak ada kepala sekolah bagaimana bisa naik pangkat, bagaimana bisa mengembangkan diri guru secara legal formalnya, disamping kontrol tentang pelaksanaan pembelajaran dan pembagian tugas. (Masruri, 2022)

Program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos Cilacap, dinyatakan oleh kepala sekolah bahwa:

Terdapat didalam RKT (Rencana Kerja Tahunana), Standar Tendik melaksanakan Diklat dan Pelatihan. Terdapat juga kegiatan yang terprogram dan kegiatan diluar lembaga dan kegiatan yang terprogram seperti workshop, dan pelatihan-pelatihan peningkatan kinerja guru. Dalam pengukuran standarisasi guru melalui SK (sasaran kerja pegawai), sesuai regulasi, minimal ijazah S1 sesuai dengan kompetensi dan memiliki Nilai IP dan di rapatkan oleh team dan seleksi (Masripah, Kepala Sekolah, 2022)

Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas ataupun pengembangan potensi daripada guru-guru, salah satunya diadakan kaitanya dengan kurikulum merdeka dijelaskna tentang kurikulum sekarang, apa yang perlu disiapkan, dan sistem penilaian, karena *update* tentang pengembangan pendidikan. Sistem pendidikan di SMA Negeri 01 Maos Cilacap adalah dengan melakukan metode Blended Learning ataupun sering disebut sebagai kolaborasi metode pembelajaran, karena sekolah selalu berupaya meningkatkan akselerasi pendidikan dengan percepatan pembelajaran guna memperoleh hasil terbaik melalu teknologi,. Dengan menerapkan *digital learing, social learning, digital library dan blended learning* kepada semua komponen yang ada di sekolah sehingga dapat mengikuti perkembangan pendidikan secara global serta meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Maos Cilacap.

2. Faktor penghambat dan solusi dari implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos

Dari hasil penelitian terdapat beberapa faktor di sekolah SMA Negeri 1 Maos yaitu penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri Maos adapun faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja guru, dalam meningkatkan kinerja guru tidak selalu berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, akan tetapi terdapat beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru. Dalam meningkatkan kinerja guru, masih terdapat masalah ataupun hambatan baik datangnya dari diri guru itu sendiri maupun fasilitas pendukung untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan jawaban guru SMA Negeri 1 Maos Sebagai berikut:

“Guru waka kurikulum. *Terdapat penghambat dalam meningkatkan kinerja guru seperti kurikulum sekarang dengan merdeka belajar, jadi guru diwajibkan bisa menggunakan teknologi IT untuk proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. (Apriyanto, 2022)*

“Guru PAI. *Faktor penghambat dalam setiap instansi pastinya ada entah itu guru-gurunya atau yang lain sebagainya pasti ada dan penghambat di SMA Negeri 1 Maos salah satunya adalah dari hal ilmu teknologi dalam hal TIK yakin ada beberapa guru yang masih dikatakan gaptek inipun salah satunya menjadi penghambat ketika dalam hal*

pembelajaran (Yatiman, 2022). “Guru BK. Banyak, baik dari dalam diri guru-guru itu sendiri, latar belakang pengetahuan, pengalaman, lingkungan dan seterusnya yang menjadi karakter atau ciri khas daripada individu guru itu sendiri, ada yang semangat ada yang kurang bersemangat ada yang idealis dan ada yang masa bodoh hanya menjalankan tugas itu sifatnya masing-masing baik guru maupun karyawan, tapi yang baik yang kepingin memajukan sekolah, yang semangat juga ada jadi kalau ditanya detail ya bervariasi iya itu karakter orang dari guru dan karyawan. Hambatan dari luar pribadi, faktor keadaan contoh pada saat situasi pandemi, harus penyesuaian, terus berkaitan sarana dan prasarana masih ada beberapa yang perlu terus ditingkatkan contoh dengan situasi sekarang air masih bisa masuk, mengganggu konsentrasi kaitanya dengan bagaimana mengefektikan suatu kegiatan belajar mengajar. (Masruri, 2022)

Peranan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang mulia mempunyai faktor pendukung yang menunjang sehingga dapat mendorong keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan tugasnya. Faktor pendukung guru dapat datang dari dirinya sendiri maupun dari luar. Melalui dirinya seorang guru dapat bertanggung jawab dengan baik dalam mendidik, mengarahkan, memotivasi para peserta didik, semangat dalam mendidik sangatlah berdampak bagaimana cara seorang pendidik dalam mengajar. Apabila semangat dari pendidik rendah, maka hasil dari mengajar kepada siswa akan asal-asalan, bahkan

guru akan tidak masuk kelas, sehingga berdampak pada siswa apabila guru tidak semangat dalam mengajar, siswa menjadi kurang pintar, malas, dan menjadi siswa yang terbelakang dalam mendapatkan informasi. Kemudian dari luar diri guru ialah rancangan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai acuan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk guru yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mendapatkan hasil penelitian, mulai dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu peneliti akan memaparkan rangkaian pembahasan yang akan diperkuat juga dengan teori yang sudah ada, berikut pembahasannya:

1. Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos Cilacap.

Kepala sekolah adalah pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan, dan kepala sekolah adalah pemimpin formal pendidikan di sekolah. Dalam lingkup pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan memberdayakan guru-guru agar terus meningkatkan kinerja. Dengan melaksanakan peningkatan kemampuan atas segala potensi yang dimiliki, maka dipastikan guru-guru juga merupakan mitra kerja kepala sekolah dalam berbagai bidang kegiatan didalam lingkungan pendidikan untuk terus dapat

berupaya menampilkan sikap positif terhadap pekerjaanya dan meningkatkan kompetensi profesionalnya (Rorimpandey, 2020, p. 7).

Dengan demikian kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar, karena kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan menuju sekolah dan pendidikan secara luas, sehingga sebagai pengelola lembaga pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk selalu terus meningkatkan efektifitas kinerjanya. Kemudian kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui berbagai tahap-tahap manajemen yaitu, perencanaan, organisasi, *staffing*, motivasi, dan pengawasan.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya tidak bisa hanya dengan satu gaya kepemimpinan, melainkan perlu menggunakan beberapa gaya kepemimpinan, hal tersebut tergantung bagaimana keadaan dan kondisinya, ada kalanya kepala sekolah perlu menggunakan gaya kepemimpinan yang otokratis dalam mengambil keputusan dan memberikan perintah, ada kalanya pula kepala sekolah bersikap demokratis dimana guru diberikan kebebasan untuk mengutarakan pendapat, ide dan gagasan, kemudian gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah SMA Negeri 1 Maos menggunakan gaya kepemimpinan Demokrasi dengan mengedepankan komunikasi, kolaborasi, dan koordinasi serta motivasi untuk meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi bermanfaat bagi setiap pemimpin, guru dan

karyawan dalam meningkatkan kinerja guru sehingga ketika menjalankan peranannya sebagai pemimpin pendidikan sudah sesuai dengan tujuan sekolah. Peranan pemimpin pendidikan antara lain sebagai *Personnal, Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Social, Leader, Enterpreuner, and Climator* disingkat menjadi (PEMASSLEC). (Peraturan Kemendikbud No. 162/U/2003 tentang Guru diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah dan Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah) dalam (Usman, 2016, p. 306)

- a. Pemimpin sebagai *Personnal*, ialah harus memiliki integritas kepribadian dan akhlaqul karimah, mengembangkan budaya, teladan, keinginan yang kuat dalam pengembangan diri, terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, dapat mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan, hingga minat dan bakat menjabat sebagai pemimpin pendidikan
- b. Sebagai *Educator*, pemimpin berperan merencanakan dan melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih (meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat khususnya bagi para siswa dan pendidik).
- c. Sebagai *Manager*, melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

- d. Sebagai *Administrator*, pemimpin harus mampu mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam rangka mendukung pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan.
- e. Sebagai *Supervisor*, ialah bekerja merencanakan supervisi, melaksanakan supervisi, dan menindaklanjuti hasil dari kegiatan supervisi untuk terus meningkatkan profesionalisme tenaga kerja pendidikan.
- f. Sebagai seorang pemimpin yang *Social*, bekerjasama dengan pihak lembaga lainnya untuk kepentingan sekolah/madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki sifat kepekaan (empati) terhadap orang hingga kelompok orang.
- g. Pemimpin sebagai *Leader*, harus mampu memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah dengan optimal.
- h. Sebagai *Entrepreneur*, pemimpin harus kreatif dan inovatif, bekerja keras, ulet (pantang menyerah), dan naluri kewirausahaan.
- i. Pemimpin sebagai *Climator*, harus mampu menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif dan berjalan sesuai tujuan sekolah/madrasah. Peranan pemimpin/kepala sekolah adalah sebagai orang yang memiliki kepribadian yang, kewirausahaan,

manajerial, supervisi, dan sosial hingga dapat disingkat
KEMANA SUSI.

Berdasarkan berbagai peranan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru serta kekurangan yang masih perlu dipenuhi, kepala sekolah harus ada usaha-usaha untuk melakukan perbaikan-perbaikan agar terciptanya guru yang bermutu dan yang lebih dengan meningkatkan kinerja guru. Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang peneliti temukan dengan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 1 Maos Cilacap dalam meningkatkan kinerja guru yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan melalui beberapa tahap manajemen yaitu dalam proses pelaksanaan manajemen sangat berkaitan jelas dengan kegiatan tertentu yang harus dilaksanakan, dimana kegiatan tersebut dapat dipahami kepala sekolah yaitu:

1) *Planning* (Perencanaan) :

Perencanaan ialah kegiatan dasar manajemen yaitu dengan menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama masa yang akan datang serta apa yang harus dilaksanakan terlebih dahulu agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut yang sudah dibuat. Dalam tahap ini kepala sekolah selalu melakukan koordinasi dengan guru dan tim manajemen, melakukan rapat-rapat untuk menentukan rencana ataupun target yang akan

digunakan dalam mengembangkan kinerja guru, dapat pula melalui tukar ide dan gagasan antar guru dan kepala sekolah.

2) *Organizing* (Organisasi)

Organisasi merupakan langkah kegiatan manajemen dengan mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting serta memberikan wewenang/kekuasaan terhadap seseorang yang telah diberikan amanah serta kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Pada tahap ini sekolah membuat organisasi kecil didalam lingkungan sekolah agar sesuai dengan bidang kompetensinya masing-masing, sehingga memudahkan kepala sekolah dalam membimbing para guru untuk meningkatkan kinerja guru

3) *Staffing* :

Merupakan kegiatan manajemen yang menentukan keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, Latihan dan pengembangan tenaga kerja. Pada tahap ini kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan yang didalamnya mengajarkan guru bagaimana menjadi guru yang terus dapat meningkatkan kinerjanya, dapat pula dari pihak sekolah mengundang narasumber yang kompeten, sehingga hasil dari seluruh program yang diikuti oleh sekolah berimbas pada meningkatnya ilmu pengetahuan dan pengalaman guru-guru, dapat pula dengan antar guru berbagi pengetahuan, kemampuan,

dan keterampilan yang dimiliki agar satu sama lain antara guru dapat saling mempelajari, hal tersebut tidak hanya didapatkan ketika mengikuti pelatihan saja melainkan dapat pula didapatkan ketika keseharian guru di lingkungan sekolah.

4) *Motivating* (Motivasi) :

Mengarahkan dan menyalurkan serta mencontohkan untuk meningkatkan kinerja agar semangat dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam tahap ini ialah memberikan dorongan semangat terhadap guru-guru untuk terus merasakan semangat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

5) *Controlling* dan *Evaluating*:

Mengukur pelaksanaan kegiatan dengan tujuan untuk menentukan sebab dan akibat dari penyimpangan-penyimpangan yang keluar dari tujuan serta mengambil tindakan koreksi setelah melaksanakan kegiatan agar terlihat apakah sudah sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. (Mukhtar, 2018, p. 38)

Dalam tahap ini kepala sekolah menilai guru apakah sudah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sudah memenuhi target yang sudah ditetapkan, bagi guru yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik maka akan ada pembinaan dan pendampingan yang akan diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru. Kemudian kepala sekolah juga

melaksanakan rapat evaluasi program, guna melihat/membandingkan apakah sudah tepat dalam meningkatkan kinerja guru, dan sejauh mana perkembangan program yang dilaksanakan, apakah terdapat kekurangan, penambahan yang perlu diperbaiki. Kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus tidak merasa puas dengan hasil baik yang didapatkan justru akan terus menerus melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja guru sehingga menciptakan guru yang bermutu dan lebih baik kedepannya.

2. Faktor penghambat dan solusi dari implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos

Dari hasil penelitian terdapat beberapa faktor di sekolah SMA Negeri 1 Maos yaitu penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri Maos adapun faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja guru, pertama, kedisiplinan guru yang kurang dalam melaksanakan suatu kegiatan, kedua, masih terdapat beberapa guru yang harus meningkatkan pengetahuan terkait teknologi untuk menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kinerja guru sehingga masih menghambat dalam meningkatkan kinerja guru.

Solusi dari penghambat ialah dengan melaksanakan pembinaan dan pelatihan peningkatan pengetahuan terkait IT

terhadap guru, dalam hal inipun kepala sekolah berusaha bagaimana guru-guru yang masih belum menguasai teknologi tetap bisa mengikuti program-program yang diadakan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru jadi tidak ada kata-kata saya tidak bisa, kata-kata saya malas, kata-kata saya sudah tua, tetapi intinya adalah bagaimana ada kemauan daripada guru-guru yang dikatakan gaptek dan tetap bisa mengikuti perkembangan zaman apalagi sekarang adalah zaman digital dan tentunya ini harus bisa mengikuti dan tentunya berkembang sesuai dengan era digital pada masa sekarang ini.

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan perlunya perencanaan peningkatan kinerja guru yang matang, sehingga kegiatan berjalan dengan maksimal. Dengan memberikan pengetahuan terkait IT kepala sekolah memprogramkan bahwa guru-guru terutama guru TIK yang berkecimpun didalamnya ini bisa membagi ilmu, dengan mengkoordinir guru-guru yang masih gaptek terhadap teknologi harus menyampaikan bahwa saya tidak bisa, saya belum bisa, nantinya dari koordinator dibidang TIK ini akan bisa mudah mendeteksi atau mengelist data guru-guru yang memang belum bisa karena kalau tidak seperti itu nanti hasilnya kurang baik tapi kalau sudah di list atau didaftar akan menjadi lebih maksimal.

Kurangnya gairah semangat kerja yang dirasakan oleh guru menjadikan sebagian dari guru tidak disiplin terhadap waktu disebabkan karena kurangnya usaha dari guru dalam memahami pentingnya kedisiplinan. Kemudian faktor motivasi untuk para tenaga kerja, seseorang yang belajar dan bekerja dengan motivasi yang kuat akan dapat melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat, dengan motivasi yang kurang dan perhatian akan menghasilkan kerja yang kurang optimal dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan tanggungjawab guru sebagai pendidik. Dalam membentuk faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di lihat dari beberapa faktor diantaranya yaitu:

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah
- b. Fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung untuk memaksimalkan kegiatan yang berdampak terhadap prestasi guru
- c. Tenaga ahli merupakan faktor pendukung untuk memaksimalkan kegiatan penunjang dalam meningkatkan kinerja guru
- d. Guru merupakan tenaga pendidik yang harus memiliki kualitas yang bermutu dalam meningkatkan kinerja guru
- e. Motivasi menjadikan salah satu cara untuk meningkatkan semangat kerja guru.